ABSTRAK

Nasukhah, B76208095, 2012. *Pola Komunikasi Antar Komunitas Film Indie Di Surabaya*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Komunitas, dan Film

Skripsi ini merupakan hasil kajian lapangan yang berusaha menggambarkan pola komunikasi antar komunitas filn indie di Surabaya. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana pola komunikasi antar komunitas film indie di Surabaya?, (2) Bagaimana proses komunikasi kelompok antar komunitas film indie di Surabaya?, (3) Bagaimana dinamika komunikasi kelompok antar komunitas film indie di Surabaya?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data-data yang diperlukan untuk menggambarkan pola, proses, dan dinamika komunikasi antar komunitas film indie di Surabaya dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa (1) pola komunikasi antar komunitas film indie di Surabaya merupakan gambaran model komunikasi sirkular (*Multiple Step Flow Communication*) dan juga pola komunikasi interaksional komunikasi manusia. Pola komunikasi sirkular dikembangkan oleh Osgood dan Schraumn. Pola komunikasi ini dilakukan secara memutar. Sangat cocok dengan komunikasi yang dilakukan oleh antar komunitas film indie di Surabaya. Dimana setiap komunitas saling berkomunikasi satu sama lain, dan tidak membedakan komunikator dan komunikan, karena mereka sama-sama saling bertukar informasi. Dan pola komunikasi interksional komunikasi manusia yang merupakan cerminan dalam mengartikan simbol yang berupa sebuah karya yakni 'film'. (2) dalam proses komunikasi antar komunitas film di Surabaya, setiap komunitas mengalami perbedaan komunikasi. Hal ini disebabkan oleh bebrapa faktor yakni, perkenelan mereka yang baru dimulai tiga bulan yang lau, faktor waktu sehingga jarang bisa berkomunikasi lebih *intens*, fator gengsi, ketidakterbukaan satu sama lain. Namun mereka tetap berusaha menjalin komunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama yakni memajukan perfilman. (3) Dinamika antar komunitas film indie di Surabaya mengalami keteraturan dan semakin menunjukkan kearah peningkatan atau kemajuan dalam berkomunikasi satu sama lain. Namun, keteraturan ini tidak membuat komunikasi antar komunitas film indie di Surabaya ini merata. jadi dinamika komunikasi mereka tidak merata antara satu komunitas dengan komunitas yang lain, namun intensitas pertemuan mereka sangat baik, sehingga kemerataan komunikasi akan terjadi dengan berjalannya waktu.

Bertitik tolak dari dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan. (1) terus meningkatkan atau menambah waktu tatap muka supaya komunikasi lebih merata. (2) tetap berusaha mengenal lebih dalam antara satu komunitas dengan komunitas yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id